

**PENGARUH DESENTRALISASI FISKAL
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI PROVINSI SUMATERA BARAT**

TESIS

**MERI MARYA
NIM : 2020512007**



**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

**PENGARUH DESENTRALISASI FISKAL
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI PROVINSI SUMATERA BARAT**

TESIS



**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

**PENGARUH DESENTRALISASI FISKAL TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DI PROVINSI SUMATERA BARAT**

Oleh: Meri Marya (2020512007)

**Pembimbing : 1. Dr. Hefrizal Handra, M.Soc.Sc
2. Dr. Edi Ariyanto, SE, M.Si**

Abstrak

Pengaruh desentralisasi fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Provinsi Sumatera Barat dianalisis dalam penelitian ini. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah seluruh kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat dan tahun penelitian 2016-2021. Variabel dependen terdiri dari pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat yang diproksi dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Desentralisasi fiskal sebagai variabel independen utama didekati dengan Indikator Penerimaan (*Revenue Indicator*), Indikator Pengeluaran (*Expenditure Indicator*) dan Indikator Otonomi (*Autonomy Indicator*). Selain itu juga digunakan variabel kontrol antara lain: investasi daerah dan tingkat kemiskinan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data panel dengan jumlah *cross section* 19 dan data *time series* 6, dianalisis dengan model persamaan simultan. Dikarenakan variabel-variabel endogen dalam model berkaitan dan model *over identified* serta kondisi rank terpenuhi maka metode yang digunakan untuk menganalisis adalah *two stage least square* (2SLS).

Kajian ini menemukan bahwa untuk tahun penelitian di Provinsi Sumatera Barat, desentralisasi fiskal secara bersama-sama dengan variabel lain berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Namun demikian, hasil estimasi parsial menunjukkan bahwa desentralisasi fiskal tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, akan tetapi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Ditemukan juga bahwa pertumbuhan ekonomi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Kemudian variabel lainnya investasi daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan tingkat kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan dengan tingkat kesejahteraan masyarakat.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa wewenang pemerintah kabupaten/kota dalam mengalokasikan belanja daerah masih belum menyentuh sektor-sektor produktif sehingga belum dapat meningkatkan kemandirian keuangan daerah yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Untuk optimalisasi desentralisasi fiskal, pemerintah daerah dapat meningkatkan pengalokasian belanja untuk peningkatan kualitas modal manusia sehingga meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Provinsi Sumatera Barat.

Kata Kunci : Desentralisasi Fiskal, Pertumbuhan Ekonomi, Kesejahteraan Masyarakat, Persamaan Simultan.

THE EFFECT OF FISCAL DECENTRALIZATION ON ECONOMIC GROWTH AND COMMUNITY WELFARE IN THE PROVINCE OF WEST SUMATRA

By: Meri Marya (2020512007)

Supervisors : 1. Dr. Hefrizal Handra, M.Soc.Sc
2. Dr. Edi Ariyanto, SE, M.Si

Abstract

This study analyses the effect of fiscal decentralization on economic growth and community welfare in the province of West Sumatra. The population and sample of this study are all regencies and cities in the province of West Sumatra and the research period in 2016-2021. The dependent variable consists of economic growth and community welfare proxied by Human Development Index (HDI). Fiscal decentralization as the main independent variable is approached by the Revenue Indicator, Expenditure Indicator and Autonomy Indicator. In addition, control variables, i.e. investment and number of poor people, are also used.

This study uses secondary data, namely a panel of 19 cross-section and 6 time-series data, and the model is analyzed with simultaneous equations. Because the endogenous variables in the model are related, the model is over identified and the rank conditions are met, the method used for analysis is Two-stage Least Squares (2SLS).

This study finds that fiscal decentralization together with other variables affect economic growth and community welfare in West Sumatra during 2016-2021. However, the results of partial estimation indicate that fiscal decentralization does not affect economic growth, but it has a positive and significant effect on people's welfare. It was also found that economic growth had a positive and significant influence on people's welfare. Then other variables, regional investment, do not have a significant effect on economic growth and the level of poverty has a negative and significant effect on the level of community welfare.

The results of the analysis it can be concluded that the regencies and cities government's authority in allocating regional expenditure have not touch the productive sectors so that it has not been able to increase regional financial independence which can increase economic growth. To optimize fiscal decentralization, local governments can increase expenditure allocations to improve the quality of human capital thereby improving the quality of life of the people in the province of West Sumatra.

Keywords : *Fiscal Decentralization, Economic Growth, Community Welfare, Simultaneous Equations.*